

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Penilaian dalam perkuliahan merupakan komponen yang sangat penting untuk dilaksanakan. Dengan penilaian dapat melihat tingkat penguasaan mahasiswa tentang materi perkuliahan yang diterimanya. Penilaian tidak hanya dilakukan untuk perkuliahan tetapi pada saat seminar praktik industri. Proses penilaian yang dilakukan dengan aspek penilaian dari laporan dan seminar yang dilakukan oleh mahasiswa yang melaksanakan praktik industri.

Dalam buku panduan praktik industri DPTS dijelaskan bahwa evaluasi akhir praktik industri dilaksanakan jika mendapat persetujuan dari pembimbing untuk ujian/seminar dan diselenggarakan secara terbuka, dihadiri oleh dewan penguji, mahasiswa peserta praktik industri yang melaksanakan seminar. Evaluasi terhadap keberhasilan pembelajaran praktik industri terdiri dari: nilai lapangan, nilai bimbingan, nilai ujian serta penyerahan laporan.

Agar mendapatkan hasil yang optimal, sebelum melaksanakan seminar praktik, persiapan yang dilakukan diantaranya persiapan pembahasan materi yang matang, penguasaan laporan dan kondisi mental yang baik, siap dengan segala kondisi yang akan dihadapi pada saat presentasi. Pelaksanaan pemaparan hasil praktik industri dengan model presentasi sering kali membuat mahasiswa merasa terbebani karena kurangnya persiapan sebelum presentasi menyebabkan hasil yang didapatkan tidak optimal.

Presentasi laporan wajib dilakukan setelah dilaksanakannya praktik industri, presentasi adalah sarana komunikasi untuk memberikan informasi kepada penguji tentang pengetahuan dan pengalaman yang sudah didapatkan selama praktik dilapangan, saat presentasi berlangsung mahasiswa diharapkan menguasai betul materi presentasi yang akan disampaikan sehingga bisa meyakinkan penguji tentang gambaran pelaksanaan praktik yang dilakukan. Hal yang sering terjadi adalah masih kurangnya penguasaan materi bahasan oleh beberapa mahasiswa sehingga penyampaian hasil praktik industri kurang optimal.

Pelaksanaan proses tanya jawab dengan penguji sering menjadi permasalahan yang dihadapi mahasiswa. Rasa takut salah dengan jawaban yang diberikan membuat mahasiswa tidak percaya diri dan memilih diam jika tidak yakin untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh penguji. Meskipun kondisi dilapangan terkadang mendapat predikat yang sangat baik dalam pelaksanaan praktik dan bekerja sesuai dengan yang diharapkan pihak proyek, tetapi pada saat penilaian kurangnya baiknya teknik presentasi yang dimiliki, anggapan baik secara prestasi menurut proyek, karenan kurang bisa presentasi menjadikan praktiknya tidak sesuai dengan yang diharapkan. Penilaian yang diharapkan oleh mahasiswa adanya keseimbangan antara nilai di lapangan dengan nilai hasil presentasi. Sebagai mana pendapat arifin (2012 hlm. 191) bahwa:

Penilaian lapangan/proyek dibutuhkan untuk keperluan penilaian secara menyeluruh, dan memberikan penilaian yang tepat kepada mahasiswa yang benar-benar melaksanakan praktik dengan mahasiswa yang hanya berpartisipasi dan tidak memberikan kontribusi pada praktik yang dilaksanakan.

Hal yang ditakutkan adalah tidak menghadiri praktik industri tetapi pada saat melaksanakan seminar praktik industri bisa terlibat, ini diperlukan pengawasan yang lebih terhadap pelaksanaan praktik industri. Penilaian model presentasi dijadikan sebagai rujukan untuk melihat kelemahan dan kelebihan dari mahasiswa peserta praktik industri. Sehingga penilaian tersebut dapat dijadikan renungan bagi mahasiswa untuk menilai dirinya sendiri tentang kualitas dan kuantitas praktik industri yang sudah dilaksanakan.

Namun apapun permasalahan dalam menanggapi efektif atau tidaknya sebuah keputusan, tergantung penilaian dari dosen pembimbing praktik industri, pembimbing lapangan serta mahasiswa yang sudah mengalami hal tersebut, ada yang berpendapat sudah efektif asalkan bisa menguasai permasalahan dilapangan, ada yang berpendapat tidak efektif karena penilaian dengan presentasi tidak menggambarkan kinerja dilapangan. Hal ini perlu dilakukan penelitian guna mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam penilaian praktik industri.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas maka diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya penguasaan dan pemahaman materi bahasan laporan oleh beberapa mahasiswa saat seminar paktik industri.
2. Kurangnya kemampuan berbicara mahasiswa dalam menyampaikan hasil praktik industri, menyebabkan penyampaian laporannya tidak dapat dimengerti oleh pendengar.
3. Antara penyampaian presentasi dengan deskripsi laporan yang diharapkan tidak sesuai.
4. Sebagian mahasiswa masih belum bisa menyampaikan argumentasi yang diharapkan penguji.
5. Penilaian yang dilakukan kurang efektif jika didasarkan pada hasil presentasi dan laporan tanpa ada koordinasi penilaian dengan pihak proyek.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah, maka dibutuhkan ruang lingkup untuk membatasi penelitian ini, adapun variabel dalam penelitian ini yaitu Efektivitas Penilaian Model Presentasi Laporan Hasil Praktek Industri yang difokuskan pada:

1. Tanggapan mahasiswa, dosen pembimbing dan pembimbing lapangan, tentang penilaian praktik industri dengan model presentasi di DPTS FPTK UPI.
2. Penilaian model presentasi pada saat ujian/presentasi meliputi: kemampuan mempertahankan laporan, penguasaan laporan, sikap ilmiah, tilikan komprehensif, penampilan dan penyajian. serta Komponen penilaian dari laporan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diambil oleh peneliti yaitu:

1. Bagaimanakah gambaran penilaian dengan model presentasi untuk laporan hasil praktik industri mahasiswa DPTS FPTK UPI?
2. Apakah penilai hasil praktik industri dengan menggunakan model presentasi sudah efektif?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dipaparkan diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran penilaian dengan model presentasi laporan hasil praktik industri mahasiswa DPTS FPTK UPI.
2. Untuk mengetahui efektif dan tidaknya penilaian hasil praktik industri dengan menggunakan model presentasi.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah yang dipaparkan diatas, maka mamfaat yang diharapkan oleh peneliti dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, sebagai rujukan untuk mengetahui peranan penilaian praktik industri dengan model presentasi dalam mengevaluasi kinerja mahasiswa praktik industri.
2. Bagi mahasiswa, sebagai gambaran untuk mengetahui hasil seminar praktik industri yang telah dilakukan.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi DPTS dalam proses pengambilan keputusan untuk penilaian hasil praktik industri mahasiswa dengan menggunakan model presentasi.
4. Sebagai bahan acuan bagi peneliti lain yang berminat meneliti masalah Efektivitas Penilaian Model Presentasi Laporan Hasil Praktek Industri di DPTS FPTK UPI.

G. Struktur Organisasi Penelitian

Struktur Organisasi penelitian merupakan gambaran susunan penelitian untuk memberikan informasi setiap bab yang dituliskan peneliti. Adapun susunan organisasi penelitian adalah:

BAB I Pendahuluan

Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Struktur Organisasi Penelitian.

BAB II Kajian Pustaka

Efektivitas, Penilaian Model Presentasi, Evaluasi, Laporan Praktik Industri, Penelitian yang Relevan, dan Asumsi.

BAB III Metode Penelitian

Metode Penelitian, Lokasi Populasi dan Sampel Penelitian, Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Teknik Pengumpulan Data, Kisi-Kisi Instrumen Penelitian, Prosedur Penelitian, Pengujian Instrument Penelitian dan Teknik Analisis Data.

BAB IV Hasil Penelitian

Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian.

BAB V Kesimpulan dan Saran.

Daftar Pustaka.

Lampiran.